Commonwealth Life

INVESTRA EQUITY DYNAMIC FUND

Bloomberg: CLEQDYN IJ Equity

Semua data menunjukkan posisi per 30 Desember 2016

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pengembalian investasi yang optimal dari pertumbuhan pasar saham Indonesia dalam jangka panjang dengan sebagian besar investasi pada Efek Bersifat Ekuitas dan sebagian kecil pada Instrumen Pasar Uang.

Kategori Profil Risiko

KONSERVATIF MODERAT **AGRESIF**

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	02 November 2009
Mata Uang	:	Rupiah
Biaya Pengelolaan	:	Maks. 2.5% per tahun
Dana Kelolaan	:	Rp 112,272,705,166
Harga Unit	**:**	**Rp 1,710.1000**

Profil PT Commonwealth Life

PT Commonwealth Life (PTCL) adalah Perusahaan Asuransi Jiwa yang menerbitkan dan mengelola portofolio unit-linked. Dalam pengelolaan dana investasi unit link, PTCL menunjuk mitra manajer investasi yang terkemuka dan terpercaya di industri

Rincian Portofolio

Alokasi Aset	Komposisi %
Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27.7%
Ashmore Dana Progresif Nusantara	48.9%
Panin Dana Teladan	23.0%
Cash / TD	0.4%

Alokasi Aset

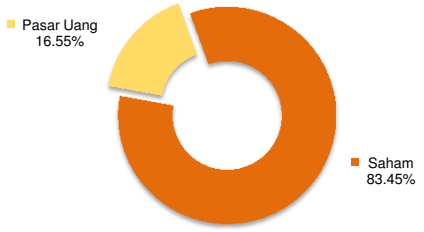

Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	75%	100%
Pendapatan Tetap	0%	25%
Pasar Uang	0%	25%

Kinerja Dana

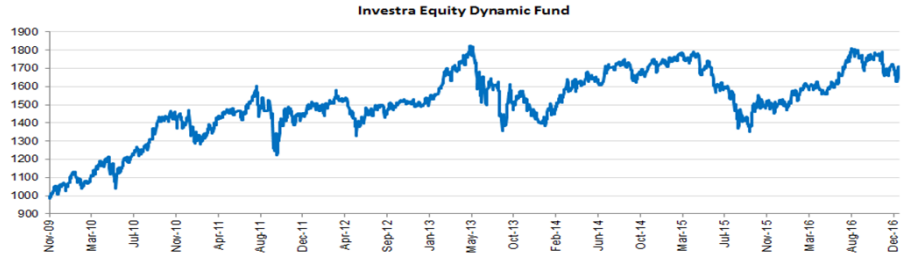

Kinerja Harga Unit

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Sejak Awal Tahun	1 Tahun	Sejak Peluncuran
Fund	2.01%	-1.96%	2.02%	12.03%	12.03%	71.01%
Benchmark (IHSG)	2.87%	-1.27%	5.58%	15.32%	15.32%	123.34%

Komentar Manajer Investasi

- Pada Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tanggal 15 Desember 2016 mempertahankan BI 7-day Reverse Repo Rate sebesar 4,75%. dengan suku bunga Deposit Facility tetap sebesar 4,00% dan Lending Facility tetap sebesar 5,50%. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Desember 2016 sebesar 0,42% dibanding bulan November 2016 inflasi mencapai 0,47% dan dibandingkan dengan inflasi bulan Desember 2015 sebesar 0,96%. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2016 sebesar 3,02% persen. Komponen inti pada Desember 2016 mengalami inflasi sebesar 0,23%; tingkat inflasi komponen inti tahun kalender (Januari–Desember) 2016 sebesar 3,07%. Neraca perdagangan Indonesia pada November 2016 mengalami surplus sebesar USD 0,84 miliar atau USD840 juta, dengan catatan nilai ekspor sebesar USD13,50 miliar dan impor mencapai USD12,66 miliar, hal tersebut didorong oleh ekspor nonmigas pada November 2016 yang mengalami kenaikan sebesar 6,04% dibanding Oktober 2016. Total ekspor Indonesia dari Januari hingga November 2016 mencapai USD130,65 miliar atau menurun 5,63% dibanding periode sama 2015 sebesar USD138,45 milliar
- Indeks harga saham gabungan (IHSG) di akhir Desember 2016 tercatat meningkat sebesar 2,87% menjadi 5.296,71 dibandingkan akhir bulan November 2016. Untuk year to date sebesar 15,32% dan merupakan pencapaian tertinggi sepanjang sejarah pasar modal Indonesia. Hal ini juga membuat Bursa Efek Indonesia (BEI) berada di peringkat kelima diantara bursa-bursa utama dunia yang mengalami pencapaian gemilang di tahun 2016, serta peringkat kedua di kawasan Asia Pasifik. Di hari terakhir 2016, Rupiah ditutup ke Rp.13,436 (menguat 0,59% dari mom dan menguat 2,28% dari yoy).
- Untuk pasar saham, selama bulan Desember terlihat aksi jual investor domestik terlihat lebih mendominasi dimana tercatat aksi jual bersih investor asing sebesar IDR 3.699,71 miliar. Year to date inflow IDR 16.911 miliar (USD 1258,66 juta). Untuk pasar obligasi aksi beli investor asing bulan Desember sebesar IDR.9.7 Trilliun (1,49% dari total kepemilikan obligasi, menjadi 37,50%). Porsi kepemilikan asing tertinggi di bulan Agustus sebesar 39,46% dari total outstanding Rp 1.714,37 triliun.
- Untuk pasar obligasi, imbal hasil untuk Surat Utang Negara (SUN) 10 tahun mengalami penurunan ke level 8,14% ke 7,97%, hal ini dipengaruhi oleh masuknya dana repatriasi Tax Amnesty dan terbatasnya pergerakan dipengaruhi oleh minimnya katalis pendorong dari dalam dan luar negeri, serta kecenderungan pelaku pasar yang masih menahan diri untuk bertransaksi di pasar sekunder. BINDO Index tercatat meningkat 1,47% menjadi 195.404 dibanding akhir bulan November 2016 dengan duration 6,22 tahun.
- Strategi untuk unit link untuk tipe saham adalah aktif alokasi dengan pilihan sektor dan saham yang lebih luas (tidak terbatas) seperti sektor konsumsi infrastructure, perbankan serta properti sedangkan untuk tipe campuran dan pendapatan tetap adalah menempatkan alokasi di instrument pendapatan tetap dengan duration yang panjang.

Fund Management Partners

First State Investments · Schroders · BNP PARIBAS INVESTMENT PARTNERS · Ashmore · Panin Asset Management · BATAVIA PROSPERINDO ASET MANAJEMEN

Disclaimer:
INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.